

PENGARUH PEMBERIAN SUSU KEDELAI TERHADAP TEKANAN DARAH SISTOLIK DAN DIASTOLIK PADA
IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TLOGOSARI WETAN

NIKEN WENING – 25010115130229

(2019 - Skripsi)

Hipertensi dalam kehamilan berdampak pada kematian ibu dan anak yang dapat dicegah dengan asupan zat antioksidan (flavonoid) yang salah satunya bersumber dari susu kedelai. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh susu kedelai terhadap tekanan darah sistolik dan diastolik pada ibu hamil. Jenis penelitian adalah *Quasi Experimental* dengan rancangan *pretest-posttest control group*. Populasi adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Wetan Semarang sejumlah 300 orang. Sampel yang dipilih secara *purposive* berjumlah masing-masing kelompok 17 orang. Kelompok intervensi diberikan 200 ml susu kedelai per hari selama 14 hari. Instrumen penelitian berupa kuesioner terstruktur, form *food recall* 24 jam dengan pengulangan 3 hari untuk menghitung tingkat kecukupan zat gizi, *spygomanometer* aneroid untuk mengukur tekanan darah, dan pita LILA untuk mengukur LILA. Analisis data menggunakan *Wilcoxon Signed-Rank Test* dan *Mann Whitney*. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan karakteristik responden (usia ibu, graviditas, pendidikan, pekerjaan, pendapatan per kapita, LILA, dan tingkat kecukupan zat gizi) antar kelompok. Tekanan darah sistolik sebelum dan setelah perlakuan pada kedua kelompok berbeda signifikan, tekanan darah diastolik sebelum dan setelah perlakuan hanya berbeda pada kelompok intervensi, sedangkan pada kelompok kontrol tidak berbeda. Penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik pada kelompok intervensi lebih tinggi dibanding kelompok kontrol, dengan selisih masing-masing 10,59 mmHg. Terdapat perbedaan yang signifikan pada perubahan tekanan darah sistolik maupun diastolik antar kedua kelompok ($p < 0,05$). Saran dari penelitian ini adalah ibu hamil dapat menjaga tekanan darahnya dengan mengonsumsi susu kedelai secara rutin

Kata Kunci: susu kedelai, tekanan darah, hipertensi dalam kehamilan, ibu hamil, flavonoid, antioksidan